



KAJIAN PUSTAKA

- 
- Kajian pustaka, sebenarnya merupakan pencarian teori-teori, konsep-konsep dan generalisasi hasil penelitian yang dapat dijadikan sebagai landasan teoritis untuk pelaksanaan penelitian.
 - Kajian pustaka diharapkan menjadi landasan teoritik rasionalisasi masalah yang dihadapi dalam penelitian.
 - Strategi yang dipilih dan prosedur yang akan dipakai dalam pengembangan juga dikemukakan dalam bagian ini.

- Deskripsi teori dalam suatu penelitian merupakan uraian sistematis tentang teori dan bukan sekedar pendapat para pakar atau penulis buku dan hasil-hasil penelitian yang relevan dengan variable yang diteliti. (Sugiyono, 2003).



- Dengan demikian seberapa luas kajian teori yang diperlukan tergantung jumlah variable yang ada dalam penelitian itu sendiri.
- Semakin banyak variable yang ada dalam penelitian, maka semakin banyak kelompok teori yang dibutuhkan untuk mendasarinya.

Fungsi Utama Kajian Pustaka

- Secara umum fungsi dari teori dalam sebuah karya ilmiah adalah untuk :
- Menjelaskan (*explanation*) variable-variabel yang akan diteliti.
- Meramalkan (*prediction*), yaitu dengan menyusun hipotesis dan menyusun instrumen penelitian ,
- Mengendalikan (*control*), yaitu membahas hasil penelitian dan memberikan saran.

Fungsi Kajian Pustaka

- Sebagai dasar yang dapat digunakan untuk menyeleksi masalah-masalah yang akan diangkat menjadi topik penelitian.
- Sarana untuk menjelaskan kedudukan masalah dalam konteks yang lebih luas berkaitan dengan potensi hubungan antar konsep-konsep/teori-teori
- Memberikan landasan bagi penelitian, melalui konstruksi teoritis yang dikemukakan.
- Menumbuhkan gagasan dan mendasari kegiatan penelitian.
- Memahami latar belakang teoritis masalah penelitian, sehingga dapat dirunut atau latar belakang masalah yang akan diteliti.

- 
- Membantu peneliti untuk memilih prosedur yang tepat.
 - Sarana untuk mengontrol baik tidaknya prosedur yang digunakan
 - Mengetahui manfaat penelitian sebelumnya,
 - Menghindari duplikasi
 - Memberikan penguataan pembenaran masalah penelitian.
 - Sebagai pedoman untuk memberikan asumsi atau postulat, sehingga dapat digunakan sebagai dasar rasional pengujian hipotesa.
 - Memberi informasi pengetahuan dan ide apa saja yang sudah dibahas dalam suatu topik penelitian.
 - Memberi gambaran sejauh mana penelitian sudah dilakukan, dengan berbagai sudut pandang.

- 
- Memberi informasi yang factual aspek-aspek yang sudah atau belum diteliti berkaitan dengan topik penelitian yang kita pilih.
 - Memberi informasi fenomena yang dapat digambarkan dalam penelitian.
 - Menemukan hipotesis yang mungkin diteliti lebih lanjut (researchable hypotheses)
 - Sebagai bahan komparasi bagaimana peneliti lain mendefinisikan dan mengukur konsep-konsep
 - Sebagai bahan untuk mengembangkan.

Manfaat Kajian Pustaka

- Peneliti akan mengetahui dengan pasti apakah permasalahan yang dipilih belum pernah diteliti orang-orang terdahulu.
- Dapat mengetahui masalah-masalah lain yang ternyata lebih menarik, dibanding dengan permasalahan yang dipilih lebih terdahulu.
- Memperlancar pekerjaan, karena peneliti diharuskan untuk mengacu pada pengetahuan dalili atau konsep tertentu.
- Kedudukan peneliti menjadi lebih mantap, karena dituntut kejujuran dan sanggup mengakui kelebihan orang lain, terbuka dan bertanggung jawab terhadap apa yang dilakukan

Kajian pustaka dapat dibedakan menjadi dua bagian yaitu:

- Kepustakaan konseptual: meliputi konsep-konsep atau teori-teori yang ada pada buku-buku dan artikel yang ditulis oleh para ahli yang dalam penyampaianya sangat ditentukan oleh ide-ide atau pengalaman para ahli tersebut.
- Kepustakaan penelitian meliputi laporan penelitian yang telah diterbitkan baik pada jurnal maupun majalah ilmiah.

Kriteria Bahan Pustaka

- **Prinsip kemutakhiran** : sangat diharapkan mengambil pustaka terbaru, relevan dan asli.
- **Prinsip relevansi** : berkenaan dengan kecocokan antara variabel yang diteliti dengan teori yang dikemukakan Hasil-hasil penelitian yang relevan dengan permasalahan yang dikaji dapat digunakan untuk memperoleh generalisasi, dan mempertajam permasalahan dengan perspektif yang jelas, mendasari kerangka berpikir, mendasari hipotesis penelitian, dan mendasari instrumen penelitian serta menghindari duplikasi penelitian

Langkah-langkah Menyusun Kajian Pustaka.

- **Tetapkan nama variabel yang diteliti, dan jumlah variabelnya.**
- **Cari sumber-sumber bacaan (buku, kamus, ensiklopedia, journal ilmiah, laporan hasil penelitian, skripsi, tesis, desertasi) yang sebanyak-banyaknya dan yang relevan dengan setiap variabel yang diteliti.**

- 
- **Lihat daftar isi setiap buku, dan pilih topik yang relevan dengan setiap variabel yang akan diteliti.**
 - **Cari definisi setiap variabel yang akan diteliti pada setiap sumber bacaan, bandingkan antara satu sumber dengan sumber lain yang lain, dan pilih definisi yang sesuai dengan penelitian yang akan dilakukan.**

- 
- **Baca seluruh isi topik buku yang sesuai dengan variabel yang akan diteliti, lakukan analisa, renungkan, dan buatlah rumusan dengan bahasa sendiri tentang isi setiap sumber data yang dibaca.**
 - **Deskripsikan teori-teori yang telah dibaca dari berbagai sumber ke dalam bentuk tulisan dengan bahasa sendiri.**

Hal-hal yang Mendukung Penyelesaian Kajian Pustaka

- Analisa yang kompak pendapat, ide dan penemuan-penemuan dimasa lampau dari para ahli mengenai masalah-masalah yang sehubungan dengan pokok persoalannya.
- Eksposisi atau mengetengahkan anggapan-anggapan dasar yang menjadi tiang-tiang penyangga dari hipotesa-hipotesa yang dikemukakan

- 
- Statmen tentang hipotesa-hipotesa yang hendak diselidiki, setelah diberi landasan-landasan dalam langkah ke dua. Ini juga perlu dirumuskan secara terpisah dean dikemukakan secara eksplisit.
 - Hasil-hasil yang diharapkan dari pengetesan hipotesis tersebut, beserta konsekuensi -konsekuensinya yang logik untuk praktek dalam kondisi jika hipotesis itu terbukti kebenarannya.

Kesalahan dalam Melakukan Kajian Pustaka

- Terlalu banyak mengumpulkan Pustaka.
- Menggabungkan Terlalu Banyak Penelitian.
- Sumber Pustaka yang Kurang Terpercaya

Alat bantu Telaah Pustaka

- Kartu Indeks Pustaka

Gunakan kartu (dapat berupa kartu pos) untuk menulis Judul makalah, pengarang, sumber makalah, tahun penulisan, abstrak, kata kunci dan komentar atau kritik atas makalah tersebut.

- EndNote

adalah versi elektronik kartu indeks pustaka. Updating makalah (reference) dapat dilakukan dengan cepat dan sesuai sumber (jurnal, buku, prosiding, dll).

Latihan

- Jelaskan apa fungsi kajian pustaka.
- Bagaimana tahapan menulis kajian pustaka
- Apa yang harus diperhatikan agar kita mampu menulis kajian pustaka dengan benar.



Sekian